

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era digital saat ini menjadikan pemanfaatan sistem informasi untuk menunjang aktivitas masyarakat semakin pesat, tak terkecuali di bidang kesehatan. Aditya & Joy (2022) menyatakan bahwa teknologi informasi tentunya juga dapat mengubah perilaku masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya yang awalnya dilakukan secara manual kini mampu dilakukan secara digital sehingga lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, rumah sakit yang merupakan suatu institusi yang memiliki kompleksitas tinggi harus mampu melaksanakan fungsi yang profesional baik di bidang teknis medis maupun administrasi kesehatan, salah satunya dengan penyelenggaraan sistem informasi rumah sakit.

Agar fungsi dari SIMRS tersebut dapat terus berjalan dengan optimal, maka diperlukan adanya evaluasi. Tujuan dari evaluasi sistem informasi ini untuk memeriksa dan menilai sumber daya dalam organisasi untuk mendapatkan hasil yang dibandingkan dengan menggunakan tolak ukur tertentu untuk memperoleh hasil mengenai kinerja sumber daya pada suatu organisasi. Salah satu metode evaluasi sistem informasi yaitu dengan metode PIECES. Metode PIECES dapat digunakan untuk menganalisis masalah dan kelemahan dari sistem yang dinilai dari 6 aspek, yaitu: 1) Kinerja (*Performance*), 2) Informasi (*Information*), 3) Ekonomi (*Economic*), 4) Kontrol (*Control*), 5) Efisiensi (*Efficiency*), dan 6) Pelayanan (*Service*).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dinata & Deharja (2020) dengan judul “Analisis SIMRS dengan Metode PIECES di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso” ditemukan bahwa penerapan SIMRS saat ini masih kurang optimal karena masih terdapat permasalahan dalam

implementasinya seperti menu pelaporan yang sering terjadi *error* sehingga data yang dihasilkan kurang akurat.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Daniati dkk (2022) dengan judul “Evaluasi Penerapan SIMRS Dengan Metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*) di Instalasi Rekam Medis RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2021” ditemukan kendala penerapan SIMRS yaitu ketika jaringan sedang bermasalah SIMRS tidak bisa dijalankan, sehingga proses *output* dan *input* dalam melayani pasien terkendala.

Kemudian pada penelitian Wirajaya & Nugraha (2022) dengan judul “Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Metode HOT-Fit di Rumah Sakit Daerah Mangusada” ditemukan bahwa penerapan SIMRS saat ini masih terdapat hambatan yang ditemukan yaitu sistem berjalan lambat dan koneksi internet yang kurang baik. Selain itu juga belum diadakannya penilaian serta evaluasi terhadap jalannya SIMRS

Hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan pada 04 Januari 2023 kepada beberapa pengguna seperti petugas pendaftaran rawat jalan, petugas pendaftaran rawat inap, dan petugas pelaporan ditemukan bahwa masih terdapat permasalahan sistem informasi di RS TK. III Ciremai Cirebon. Pada saat studi pendahuluan tersebut ditemukan bahwa pada bagian pendaftaran rawat jalan, rawat inap dan pelaporan masih terdapat *lag* SIMRS dengan waktu yang tidak tentu seperti 10 menit, setengah jam, hingga satu jam yang tentunya menghambat proses pelayanan pasien. Kemudian terdapat data pada SIMRS masih kurang *reliable* dikarenakan masih adanya data pasien yang belum terisi sehingga harus diisi manual oleh petugas. Lalu dalam pengoperasiannya diperlukan waktu lebih untuk menggunakan SIMRS, khususnya pada pegawai baru karena tidak terdapat instruksi manual penggunaan SIMRS. Pada pendaftaran rawat jalan ditemukan bahwa sarana prasarana berupa komputer masih belum dapat mengakomodasi dengan baik. Pada bagian pendaftaran rawat inap yaitu

ditemukan masih adanya *delay* informasi mengenai penggunaan tempat tidur yang dihasilkan pada sistem dan JKN *mobile*.

Hasil wawancara dengan petugas pelaporan menyatakan bahwa data untuk pelaporan yang dihasilkan SIMRS masih kurang memuaskan. Terdapat laporan yang belum bisa dilaporkan secara lengkap karena adanya ketidaksesuaian data sensus dengan data grafik barber johnson, laporan yang dihasilkan tersebut memiliki keakuratan yang kurang sehingga dapat menghambat pekerjaan petugas.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Puspitasari dkk. (2017) dengan judul “Penerapan Analisis Jalur Kepuasan Pengguna Terhadap Intensitas Pengguna SIMRS” menyatakan dampak negatif dapat dirasakan rumah sakit terkait kekurangan yang dimiliki yaitu kualitas informasi yang dihasilkan oleh SIMRS tidak berkualitas. Informasi dikatakan tidak berkualitas jika informasi tidak cepat, tidak lengkap, tidak akurat dan tidak relevan antara yang di input dan output yang dihasilkan.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai Evaluasi Sistem Informasi di RS TK. III Ciremai Cirebon. Yang nantinya diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi RS TK. III Ciremai Cirebon agar sistem informasinya menjadi lebih baik lagi.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah di penelitian ini adalah “Bagaimana hasil penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) menggunakan metode PIECES di RS TK. III Ciremai Cirebon?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit RS TK. III Ciremai Cirebon dengan metode PIECES.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan penerapan SIMRS yang digunakan berdasarkan aspek *Performance* di RS TK. III Ciremai Kota Cirebon.
- b. Mendeskripsikan penerapan SIMRS yang digunakan berdasarkan aspek *Information* di RS TK. III Ciremai Kota Cirebon.
- c. Mendeskripsikan penerapan SIMRS yang digunakan berdasarkan aspek *Economy* di RS TK. III Ciremai Kota Cirebon.
- d. Mendeskripsikan penerapan SIMRS yang digunakan berdasarkan aspek *Control* di RS TK. III Ciremai Kota Cirebon.
- e. Mendeskripsikan penerapan SIMRS yang digunakan berdasarkan aspek *Efficiency* di RS TK. III Ciremai Kota Cirebon.
- f. Mendeskripsikan penerapan SIMRS yang digunakan berdasarkan aspek *Service* di RS TK. III Ciremai Kota Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan bagi rumah sakit untuk memperbaiki kualitas sistem informasinya agar terselenggara pelayanan yang lebih optimal.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu sumber pembelajaran dan referensi mengenai evaluasi sistem di rumah sakit.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai evaluasi sistem informasi rumah sakit.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| No. | Peneliti | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Variabel |
|-----|---|---|------------------------|---|
| 1 | Yohanes Adi Bangun Wiratmo, Yuliani, Nadia Dewi Juniar (2022) | Analisis Kinerja Billing System Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Sartika Asih dengan Menggunakan Metode PIECES | Deskriptif kuantitatif | Aspek Kinerja (<i>Performance</i>), Informasi (<i>Information</i>), Ekonomi (<i>Economic</i>), Kontrol (<i>Control</i>), Efisiensi (<i>Efficiency</i>) dan Pelayanan (<i>Service</i>) billing system Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Sartika Asih. |
| 2 | Indrawati, Poetri Lestari Lokapitasari Belluano, Harlinda, Fatima A.R Tuasamu, Dirgahayu Lantara (2019) | Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan <i>Pieces Framework</i> | Kualitatif | Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan berdasarkan Aspek Kinerja (<i>Performance</i>), Informasi (<i>Information</i>), Ekonomi (<i>Economic</i>), Kontrol (<i>Control</i>), Efisiensi (<i>Efficiency</i>) dan Pelayanan (<i>Service</i>) |

| No. | Peneliti | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Variabel |
|-----|---|---|------------------------|--|
| 3 | Muqaddar Thayyib, Wahyu Sugiharto (2018) | Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pendaftaran Pasien Dengan Menggunakan Metode Pieces di Rumah Sakit Muhammadiyah Kalitidu Kabupaten Lamongan | Deskriptif kualitatif | Aspek Kinerja (<i>Performance</i>), Informasi (<i>Information</i>), Ekonomi (<i>Economic</i>), Kontrol (<i>Control</i>), Efisiensi (<i>Efficiency</i>) dan Pelayanan (<i>Service</i>) pada bagian pendaftaran Rumah Sakit Muhammadiyah Kalitidu Kabupaten Lamongan |
| 4 | Nurhayati, Sri Widodo, Antonius Suhartanto (2021) | Evaluasi Sistem Informasi Rekam Medis Di Rumah Sakit Brayat Minulya | Deskriptif kuantitatif | Aspek Kinerja (<i>Performance</i>), Informasi (<i>Information</i>), Ekonomi (<i>Economic</i>), Kontrol (<i>Control</i>), Efisiensi (<i>Efficiency</i>) dan Pelayanan (<i>Service</i>) bagian rekam medis Rumah Sakit Brayat Minulya |

| No. | Peneliti | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Variabel |
|-----|--|---|------------------------|--|
| 5 | Ngakan Made Bayu Aditya, Joy Nashar Utama Jaya (2022) | Penerapan Metode PIECES <i>Framework</i> Pada Tingkat Kepuasan Sistem Informasi Layanan Aplikasi Myindihome | Deskriptif kuantitatif | Aspek Kinerja (<i>Performance</i>), Informasi (<i>Information</i>), Ekonomi (<i>Economic</i>), Kontrol (<i>Control</i>), Efisiensi (<i>Efficiency</i>) dan Pelayanan (<i>Service</i>) pada aplikasi Myindihome |
| 6 | Sy. Effi Daniati, Haryani, Mohd. Rinaldi Amarta, Rizki Aprianto (2022) | Evaluasi Penerapan SIMRS Dengan Metode EUCS (<i>End User Computing Satisfaction</i>) di Instalasi Rekam Medis RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2021 | Kualitatif | Dimensi isi (<i>content</i>), akurat (<i>accuracy</i>), tampilan <i>format</i> , kemudahan (<i>easy of use</i>), dan ketepatan waktu (<i>timeliness</i>). |

| No. | Peneliti | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Variabel |
|-----|--|--|---------------------------|--|
| 7 | Prih Diantono Abda'u, Wing Wahyu Winarno, Henderi (2018) | Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode Hot-Fit Di RSUD Dr. Soedirman Kebumen | Deskriptif kuantitatif | Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>), Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>), Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>), Penggunaan Sistem, Kepuasan Pengguna, Struktur Organisasi |
| 8 | Deni Maisa Putra, Chairunnisa Muflī Hunna, Washi Fadhila (2022) | Analisis Pelaksanaan SIMRS Pada Unit Kerja Rekam Medis Dengan Metode <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) | Kualitatif deskriptif | Persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam menggunakan teknologi (<i>Perceived Ease of Use</i>), persepsi pengguna terhadap kegunaan teknologi (<i>Perceived Usefulness</i>), sikap pengguna terhadap teknologi (<i>Attitude Toward Using</i>), niat perilaku (<i>Behavioral Intention</i>), dan pemakaian aktual |

| No. | Peneliti | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Variabel |
|-----|--|---|-------------------|---|
| | | | | <i>(Actual Usage)</i> |
| 9 | Dony Setiawan Hendyca Putra, Rizka Kurniawati (2019) | Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Metode <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) di Rumah Sakit X | Kuantitatif | Persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam menggunakan teknologi <i>(Perceived Ease of Use)</i> , persepsi pengguna terhadap kegunaan teknologi <i>(Perceived Usefulness)</i> , sikap pengguna terhadap teknologi <i>(Attitude Toward Using)</i> , niat perilaku <i>(Behavioral Intention)</i> , dan pemakaian aktual <i>(Actual Usage)</i> |

| No. | Peneliti | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Variabel |
|-----|--|---|------------------------|--|
| 10 | Made Karma Maha Wirajaya, I Nyoman Adikarya Nugraha (2022) | Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Metode HOT-Fit di Rumah Sakit Daerah Mangusada | Deskriptif kuantitatif | Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>), Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>), Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>), Penggunaan Sistem, Kepuasan Pengguna, Struktur Organisasi |

1. Yohanes Adi Bangun Wiratmo, Yuliani, Nadia Dewi Juniar (2022)
 - a. Persamaan : Persamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel yang diteliti serta metode yang digunakan
 - b. Perbedaan : Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada sistem yang diteliti dan tempat penelitian
2. Indrawati, Poetri Lestari Lokapitasari Belluano, Harlinda, Fatima A.R Tuasamu, Dirgahayu Lantara (2019)
 - a. Persamaan : Persamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel yang diteliti
 - b. Perbedaan : Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penggunaan metode penelitian, tempat penelitian, dan sistem yang diteliti
3. Muqaddar Thayyib, Wahyu Sugiharto (2018)
 - a. Persamaan : Persamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel yang diteliti

- b. Perbedaan : Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penggunaan metode penelitian, tempat penelitian, dan sistem yang diteliti
4. Nurhayati, Sri Widodo, Antonius Suhartanto (2021)
 - a. Persamaan : Persamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel yang diteliti, dan metode penelitian
 - b. Perbedaan : Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada tempat penelitian, dan sistem yang diteliti
 5. Ngakan Made Bayu Aditya, Joy Nashar Utama Jaya (2022)
 - a. Persamaan : Persamaan dengan penelitian ini yaitu penggunaan metode penelitian serta variabel yang diteliti
 - b. Perbedaan : Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada sistem informasi yang diteliti
 6. Sy. Effi Daniati, Haryani, Mohd. Rinaldi Amarta, Rizki Aprianto (2022)
 - a. Persamaan : Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti SIMRS
 - b. Perbedaan : Perbedaan dengan penelitian ini yaitu penggunaan metode penelitian, tempat penelitian, dan variabel yang diteliti
 7. Prih Diantono Abda'u, Wing Wahyu Winarno, Henderi (2018)
 - a. Persamaan : Persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti SIMRS serta metode penelitian yang digunakan
 - b. Perbedaan : Perbedaan dengan penelitian ini yaitu tempat penelitian, dan variabel yang diteliti
 8. Deni Maisa Putra, Chairunnisa Mufli Hunna, Washi Fadhila (2022)
 - a. Persamaan : Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti SIMRS
 - b. Perbedaan : Perbedaan dengan penelitian ini yaitu penggunaan metode penelitian, tempat penelitian, dan variabel yang diteliti
 9. Dony Setiawan Hendyca Putra, Rizka Kurniawati (2019)
 - a. Persamaan : Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti SIMRS serta penggunaan metode penelitian

- b. Perbedaan : Perbedaan dengan penelitian ini yaitu tempat penelitian, dan variabel yang diteliti
10. Made Karma Maha Wirajaya, I Nyoman Adikarya Nugraha (2022)
- a. Persamaan : Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti SIMRS serta menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif
 - b. Perbedaan : Perbedaan dengan penelitian ini yaitu tempat penelitian, dan variabel yang diteliti